

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Penelitian ini mengevaluasi hubungan antara tipe kepribadian MBTI pegawai Badan Narkotika Nasional (BNN) Kota Metro dengan kesesuaian posisi pekerjaan. Hasil analisis menunjukkan adanya hubungan signifikan antara tipe kepribadian MBTI dengan posisi pekerjaan pegawai di Badan Narkotika Nasional (BNN) Kota Metro, dengan koefisien korelasi sebesar 0.697 yang menunjukkan hubungan kuat. Tipe kepribadian ISTP mendominasi di antara responden, yang menunjukkan bahwa sifat praktis, mandiri, dan tanggap dari tipe ini cocok untuk beberapa posisi di BNN Kota Metro. Temuan ini konsisten dengan penelitian sebelumnya yang juga menemukan kesesuaian antara tipe kepribadian dan posisi pekerjaan.

#### **B. Saran**

Berdasarkan temuan penelitian ini, terdapat beberapa rekomendasi yang dapat dipertimbangkan untuk meningkatkan efektivitas dan efisiensi di masa depan. Adapun saran-saran berikut ini diharapkan dapat memberikan kontribusi positif dalam pengembangan lebih lanjut:

1. Bagi Pegawai

Pegawai dapat menggunakan informasi mengenai tipe kepribadian mereka untuk meningkatkan kepuasan kerja dan efektivitas dalam melaksanakan tugas. Selain itu, Pegawai di BNN Kota Metro dapat mengenali tipe kepribadian mereka melalui tes MBTI dan menggunakan pemahaman ini untuk mengidentifikasi kekuatan dan kelemahan pribadi. Hal ini dapat membantu dalam pengembangan diri dan peningkatan kinerja di posisi yang sesuai dengan tipe kepribadian masing-masing pegawai.

2. Bagi Pihak BNN

Program pelatihan dan pengembangan pegawai dapat disesuaikan dengan tipe kepribadian mereka untuk memaksimalkan potensi individu. Ini juga dapat membantu dalam menciptakan lingkungan kerja yang lebih inklusif dan suportif. Selain itu, kebijakan pengelolaan sumber daya manusia di BNN Kota Metro sebaiknya mencakup pendekatan berbasis kepribadian untuk meningkatkan

kepuasan dan kinerja pegawai. Dengan memahami perbedaan tipe kepribadian, manajemen dapat mengimplementasikan strategi yang lebih efektif dalam mengelola tim dan meningkatkan kerjasama.

### 3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian selanjutnya disarankan untuk mengeksplorasi hubungan antara tipe kepribadian dan kinerja kerja secara lebih mendalam, termasuk variabel-variabel lain seperti motivasi kerja, kepuasan kerja, dan produktivitas. Ini akan memberikan pemahaman yang lebih komprehensif mengenai bagaimana tipe kepribadian mempengaruhi berbagai aspek kinerja pekerjaan. Menggunakan metode penelitian yang berbeda seperti penelitian longitudinal atau studi kasus dapat memberikan wawasan tambahan mengenai dinamika antara tipe kepribadian dan penempatan pekerjaan dari waktu ke waktu. Penelitian kualitatif juga dapat membantu menggali pengalaman individu dan persepsi mereka mengenai kesesuaian pekerjaan berdasarkan tipe kepribadian